

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kolaborasi antara Mang Moel dan Ria Miranda dalam proyek *Seanergy*, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi lintas disiplin tersebut dijalankan melalui tiga tahapan utama dalam kerangka kolaborasi Barbara Gray, yaitu *problem setting*, *direction setting*, dan *implementation*. Pada tahap *problem setting*, kolaborasi diawali melalui inisiasi dari pihak Ria Miranda yang melihat potensi integrasi antara seni rupa kontemporer dan fesyen melalui karakter visual karya Mang Moel. Tahap ini ditandai dengan proses pembentukan hubungan kolaborasi melalui kesamaan visi, kesadaran saling membutuhkan, serta pembangunan kepercayaan sebagai dasar kerja sama antar disiplin.

Pada tahap *direction setting*, strategi kolaborasi diwujudkan melalui proses negosiasi ide, penyelarasan arah visual, serta pembagian peran antar pihak. Dalam proses ini, Mang Moel berperan sebagai penyedia aset visual dan penjaga integritas artistik karya, sementara Ria Miranda berperan menerjemahkan elemen visual tersebut ke dalam medium fesyen yang lebih fungsional dan sesuai dengan segmentasi pasar. Tahap ini juga memperlihatkan adanya proses penyesuaian terhadap motif, warna, dan skala visual agar dapat membentuk identitas kolaborasi yang tetap merepresentasikan kedua pihak secara seimbang.

Pada tahap *implementation*, hasil kolaborasi diwujudkan melalui produksi karya instalasi, koleksi busana, pameran, *window display store*, serta *workshop* komunitas yang melibatkan publik secara langsung. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi tidak hanya menghasilkan produk visual, tetapi juga menghadirkan pengalaman ruang dan interaksi publik yang memperluas medium karya seni ke ranah industri kreatif dan retail. Dengan demikian, strategi kolaborasi yang dijalankan tidak berhenti pada proses produksi karya, tetapi juga menciptakan bentuk keterlibatan publik melalui berbagai aktivitas selama kolaborasi berlangsung.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses kolaborasi lintas disiplin dalam proyek *Seanergy* menghadirkan berbagai dinamika yang memerlukan proses penyelarasan antar pihak. Dinamika tersebut meliputi perbedaan ritme kerja antar praktik seni rupa dan industri fesyen, negosiasi antara fungsi produk dan idealisme artistik, serta penyelarasan identitas visual kedua kolaborator. Perbedaan tersebut tidak berkembang menjadi hambatan yang mengganggu keberlangsungan kerja sama, melainkan dikelola melalui komunikasi, fleksibilitas, kompromi, dan pembentukan kepercayaan antar pihak. Dengan demikian, pencapaian strategi kolaboratif dalam proyek *Seanergy* tidak semata-mata diukur dari hasil akhir yang diciptakan. Keberhasilan tersebut justru sangat bergantung pada kapabilitas para kolaborator dalam mengintegrasikan serta menyelaraskan perbedaan karakter, orientasi, hingga budaya kerja lintas disiplin.

Melalui proyek *Seanergy*, kolaborasi antara seni rupa kontemporer dan fesyen juga memperlihatkan terdapat perluasan medium artistik dari ruang galeri menuju ruang publik yang lebih luas. Karya seni tidak lagi hadir hanya sebagai objek pameran, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman visual, produk fesyen, aktivitas retail, dan aktivitas komunitas. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan strategi kolaborasi lintas disiplin dapat menjadi pendekatan yang menciptakan inovasi visual, identitas baru, serta bentuk relasi yang lebih luas antara praktik seni dan industri kreatif.

Keberhasilan strategi kolaborasi dalam proyek *Seanergy* juga terlihat dari keberlanjutan hubungan kerja sama antara Mang Moel dan Ria Miranda setelah proyek tersebut berakhir. Kolaborasi yang terus berlanjut hingga proyek-proyek berikutnya menunjukkan adanya kepercayaan, kesesuaian visi, serta keberhasilan kedua pihak dalam membangun hubungan kolaborasi jangka panjang. Hal tersebut memperlihatkan bahwa strategi kolaborasi yang dijalankan tidak hanya menghasilkan karya dan produk visual, tetapi juga membentuk relasi profesional yang berkelanjutan antar disiplin.

Keberhasilan strategi kolaborasi dalam proyek *Seanergy* pada akhirnya menstimulasi keberlanjutan kemitraan strategis (*long-term sustainability*) antara Mang Moel dan Ria Miranda setelah proyek tersebut berakhir. Hubungan

interdependensi yang terus berlanjut hingga proyek-proyek berikutnya seperti peluncuran *Nongpon Series (2025)* hingga proyek kolaborasi baru yang akan *launching* di akhir tahun 2026. Hal ini menunjukkan adanya mutual *trust*, keselarasan visi, serta keberhasilan kedua pihak dalam memitigasi hambatan kerja lintas disiplin. Fenomena ini membuktikan bahwa strategi kolaborasi yang dieksekusi secara matang tidak hanya berhenti pada *output* produk visual temporer, melainkan mampu membentuk relasi profesional dan ekosistem kreatif yang berkelanjutan secara jangka panjang.

## **B. Saran**

Bertumpu pada hasil temuan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi strategis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik demi keberlanjutan pengembangan kajian akademis maupun implementasi praktis kolaborasi lintas disiplin di masa depan.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kolaborasi lintas disiplin dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak kasus kolaborasi antara seniman dan pelaku industri kreatif dari berbagai sektor, seperti desain produk, musik, film, maupun arsitektur. Penelitian komparatif antar proyek kolaborasi juga penting dilakukan untuk mengidentifikasi pola strategi, tantangan, dan faktor keberhasilan yang berbeda pada setiap konteks kolaborasi.
2. Bagi pelaku kolaborasi lintas disiplin, diperlukan penyusunan mekanisme kerja yang lebih terstruktur sejak tahap awal, seperti penetapan pembagian peran, jadwal kerja, sistem komunikasi, serta prosedur pengambilan keputusan yang disepakati bersama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perbedaan ritme kerja antara praktik seni dan industri kreatif dapat dikelola melalui komunikasi yang intensif, fleksibilitas, serta saling memahami karakter kerja masing-masing pihak.
3. Bagi institusi seni, brand fesyen, maupun pelaku industri kreatif lainnya, kolaborasi lintas disiplin dapat dikembangkan tidak hanya melalui peluncuran produk, tetapi juga melalui program pendukung seperti pameran,

*workshop, artist talk,* dan aktivitas edukatif lainnya. Strategi tersebut dapat memperluas interaksi publik sekaligus menciptakan nilai tambah yang tidak hanya bersifat komersial, tetapi juga kultural dan edukatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Carpenter, M. A., & Sanders, Wm. G. (2009). *Strategic Management: A Dynamic Perspective* (2nd ed.). Preason Prentice Hall.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding Common Ground for Multiparty Problems*. Jossey-Bass Inc Publisher.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Quadrant.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono. (2021). *Seni Rupa Kontemporer: Lintas Sejarah & Estetika* (1st ed.). Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Percetakan Media Sembilan Sembilan.
- Saleh, C., & Hanafi, I. (2020). *Kolaborasi Pemerintahan* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta CV.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab & Jagad Art Space.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Dicti Art Laboratory.
- Undiana, N. N. (2023). *As I Remembered* (Z. S. Soeteja, Ed.). Program Studi Film dan Televisi.

### Jurnal

- Anggraini, D., Handyaningrum, W., Rahayu, E. W., Suryandoko, W., & Sabri, I. (2024). Kolaborasi seniman dan kecerdasan buatan (AI) dalam membangkitkan gelombang kreativitas di era revolusi seni digital. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 22(2), 111–119. <https://doi.org/10.21831/imaji.v22i2.69734>
- Budiyanto, A. E., Ramadhani, N. L., & Kristanti. (2024). Interaksi Estetika : Eksplorasi Mendalam Hubungan Simbiotik antara Seni dengan Fesyen. *Jurnal Ekspresi Estetik*, 2. <https://terbitan.potlot.id/index.php/jurnalekspresiestetik/index>

- Danissa, D. O. (2022). Kolaborasi Konsep Imajinasi Kreatif dan Intelektual dalam Adaptasi Pengembangan Media Film. *Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(2).
- Emerson, K., Tina, N., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1). <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Fitri, R. N. (2021). *Fashion Designer sebagai Alternatif Keterlibatan Perempuan Maroko*. 6(1).
- Gayanti, A. S. P., Cindylaras, N., Ferida, Y., & Murwonugroho, W. (2024). Penguatan Pembacaan Pesan pada Kolaborasi Pertunjukan Performance Art dengan Video Mapping sebagai Media Kontemporer. *Kreasi Seni Dan Budaya*, 06.
- Gray, B., & Wood, D. J. (1991). Collaborative Alliances: Moving From Practice to Theory. *Journal of Applied Behavioral Science*, (1).
- Isnanta, D. S., Zarkasi, Much. S., & Panindias, A. N. (2020). Studi Penciptaan Karya Seni Instalasi “Mari Kita...!” *Jurnal Brikolase Online*, 12(2). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index>
- Kartono, G., Sugito, & Azis, A. C. K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Lokal Batak. *Jurnal Seni Rupa*.
- McCartney, N., & Tynan, J. (2021). Fashioning Contemporary Art: A New Interdisciplinary Aesthetics in Art-Design Collaborations. *Journal of Visual Art Practice*, 20(1–2), 143–162. <https://doi.org/10.1080/14702029.2021.1940454>
- Natadjaja, L. (2022). Kolaborasi dalam Ruang Multi Disiplin Ilmu Melalui Service-Learning di Era Pandemi. *Jurnal DeKaVe*, 15(1), 19.
- Noorsetya, S. E., Zuhdi, Z. A., Narifti, F. R., & Trizahira, Y. (2024). Pengaruh Kolaborasi Pagelaran Kesenian Musik dan Tari sebagai Bentuk Mengasah Kreativitas bagi Mahasiswa Sendratasik UNNES. *Jurnal Kultur*, 3(2), 176–188. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Nurhamnawati, & Kasiyan. (2024). Interdisciplinary: Collaborative Art and Science to Create Artworks and Understand the Environment. *International*

- Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(2), 308.  
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v11i2.5396>
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1>
- Purwanza, S. W., Whardana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (A. Munandar, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Putra, H. A. S., Kurniawati, R. D., Prasetyo, D. Y., Santi, D., & Wulandari, D. (2025). Implementasi konsep inter-dan transdisiplin dalam pendidikan seni rupa di perguruan tinggi. *Journal of Innovative, Cultural, Transdisciplinary Art and Kriya Discourse*, 4(1), 140–160. <https://doi.org/10.21831/sungging>
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, III(1).
- Ratna, R. V. A., & Gemintang, G. W. (2022). Sinergi Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Internasional dalam Festival Seni Virtual JICAF. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, 25.
- Riley, A. (2022). *History of Fashion Installations as Art Exhibitions and Their Impact on the Public's Perspective on Culture and Community*.
- Sagita, A., Wahyudin, E., Latiefah, L., Ramdhan, R. M., & Padilah, T. (2023). Strategi Membangun Kolaborasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1).
- Schruijer, S. (2020). The Dynamics of Interorganizational Collaborative Relationships: Introduction. *Administrative Sciences*, 10(3).  
<https://doi.org/10.3390/admsci10030053>

- Suryadharma, M., Asthiti, A. N. Q., Putro, A. N. S., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemn Dan Bisnis*, 01(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Syafitri, D. I. (2023, October 13). *Seanergy: Harmonisasi Fesyen dan Kekayaan Laut*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/weekend/620802/seanergy-harmonisasi-fesyen-dan-kekayaan-laut>
- Tanzil, M. Y., Astrid, Tjandrawibawa, P., Tahalele, Y., & Toreh, F. R. (2021). Studi Kolaborasi Produk Fesyen Ready to Wear Akademik dan Industri Berbasis Metode Design Thinking. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 6(2), 135–149. <https://doi.org/10.25124/idealog.v6i2.4281>
- Telaumbanua, K. (2024). Manfaat Seni Rupa dalam Merangsang Kreativitas Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anal Usia Dinin*, 2(1), 123–135. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.920>
- Wati, K. P., Hartono, & Lanjri, R. (2025). Pembelajaran Seni Pendekatan Interdisipliner dalam Pengajaran: Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Widyaningrum, I. A., Gilang, D., & Apriliawan, W. (2024). Menggabungkan Seni, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi: Eksplorasi HONF Terhadap Batas-batas Ekologi dan Ilmu Pengetahuan. *INVENSI: Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 9(2).

### **Tesis**

- Husen, W. R., Irwanto, B., & Simaptupang, L. L. (2025). *Proses Kolaborasi Dalam Proyek The Mogus Pada ARTJOG XI (2018)*. Universitas Gajah Mada.
- Walsh, K. (2016). *Fashion and Art Collaborations: The Benefits for Both Brands in a Designer x Artist Brand Alliance*. Sotheby's Institute of Art.

### **Prosiding**

- Ramadhani, C. C. (2017). Penyadaran Berekspresi dalam Estetika Seni Rupa Kontemporer. *Seminar Nasional Seni Dan Desain*.

### **Website**

*Contemporary Art*. (n.d.). TATE. Retrieved May 17, 2026, from <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/c/contemporary-art?utm>

*Installation Art*. (n.d.). TATE. Retrieved May 17, 2026, from <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/i/installation-art?utm>

Khua, K. (2022, December 20). *Louis Vuitton's second collaboration with Yayoi Kusama expands their infinite worlds*. VOGUE Singapore. <https://vogue.sg/louis-vuitton-and-yayoi-kusama-collaboration/>

Miranda Moda Indonesia Company. (2025). *About RiaMiranda*. Riamiranda.Com. <https://riamiranda.com/pages/about-us>

### **Dokumen**

Mulyana. (2026). *Curriculum Vitae*.

Miranda Moda Indonesia Company. (2025). *Profile RiaMiranda 2025*.

Undiana, Nala. (2023). *Teks Kuartorial Seanergy*.

### **Wawancara**

Arief Tri Satya, wawancara oleh Siti Malihatussa'diyyah, 28 April 2026, Google Meet.

Indria Miranda (Ria Miranda), wawancara oleh Siti Malihatussa'diyyah, 1 Oktober 2025, Dia.Lo.Gue Art Space, Kemang, Jakarta Selatan.

Mulyana (Mang Moel), wawancara oleh Siti Malihatussa'diyyah, 13 April 2026, Mogus Studio, Bantul, Yogyakarta.